

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Paradigma Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penulis memaksimalkan penelitiannya dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang metode-metodenya berdasarkan pada informasi numerik dan kuantitas-kuantitas dan diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik.¹

2. Bagan Paradigma Penelitian



Gambar 3.1. Bagan Paradigma Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tiga pondok pesantren di kabupaten Sidrap diantaranya, Pondok Pesantren *Al-Urwatul Wutsqaa*, Pondok Pesantren DDI *As-Salman*, dan Pondok Pesantren *Nurul Azhar* Talawe. Penelitian akan menggunakan waktu selama kurang lebih dua bulan.

¹ Santi Indra Astuti, *Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, (Yogyakarta: PT.Bentang Pustaka, 2007), h.xi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji². Populasi pada penelitian ini adalah tenaga pengajar yang ada di tiga pondok pesantren di kabupaten Sidrap yaitu Pondok Pesantren *Al-Urwatul Wutsqaa*, Pondok Pesantren *DDI As-Salman*, dan Pondok Pesantren *Nurul Azhar Talawe* yang berjumlah 200 orang.

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.³ Bisa juga dikatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi dengan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi harus dilakukan dengan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.⁴ Secara garis besar, teknik penarikan sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* yakni pembagian penarikan sampling secara acak/random dan *non-probability sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan tidak acak.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* biasa juga disebut *judgmental sampling* atau suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau seleksi khusus.⁶ Berdasarkan

² Harinaldi, Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, (Jakarta: Erlangga, 2005), h.2.

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h.95.

⁴ Husaini Usman, Pengantar Statistik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.181

⁵ Syamsuni HR, Statistik dan Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android, (Bojonegoro: CV Karya Bakti Makmur, 2019), h.164.

⁶ Syamsunie, Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h.96.

keterangan di atas *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Guru pondok pesantren *Al-Urwatul Wutsqaa* Benteng, Pondok Pesantren *Nurul Azhar* Talawe, Pondok Pesantren *DDI As-Salman* Allakkuang.
2. Guru tersebut memiliki rekening atau menggunakan jasa perbankan Syariah.

Jumlah guru pada tiga pondok pesantren di atas adalah 200 orang, kemudian guru yang memiliki rekening atau menggunakan jasa bank syariah ada berjumlah 35 orang. Maka jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini sebanyak 35 orang tenaga pengajar pondok pesantren yang ada di kabupaten Sidrap.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik kuesioner, dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.⁷

Kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap

⁷ Husein Umar, *Metode riset bisnis*,(Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.101

responden. Sistematis yang dimaksud disini adalah bahwa item-item pertanyaan disusun menurut logika (*logical squence*) sesuai dengan daftar pengumpulan data sedangkan yang dimaksud dengan standar adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep, dan defenisi yang sama.⁸

Jadi kuesioner adalah selebaran kertas yang berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengumpulkan data-data penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencari laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan untuk melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.⁹

E. Prasyarat

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (.=5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.¹⁰

⁸Supranto, Statistika Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000), h.23.

⁹Nurangaeni. "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, h.64.

¹⁰Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h.58.

2. Uji Realibilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya realibilitas alat ukur tersebut diuji. Realibilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹¹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

1. *One Sample T Test* (Uji Satu Sampel)

Tujuan pengujian *one sample t-test* adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sudah diketahui. Dengan kata lain, ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa

¹¹Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.113.

¹²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV WADE GROUP, 2017), h.108.

¹³Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2018), h.52.

mewakili populasinya. Jadi pengujian *one sample t-test* pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.¹⁴

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linier antara variabel yang satu dengan yang lain, posisi antar variabel pada analisis korelasi setara.¹⁵ Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah sampel.

$\sum x$ = Hasil jumlah dari variabel X.

$\sum y$ = Hasil jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel X.

$\sum y^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel Y.

$\sum xy$ = Hasil jumlah perkalian antara variabel X dan y.¹⁶

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana yang dipertimbangkan hanya satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antardua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik

¹⁴Albert Kurniawan, Belajar Mudah SPSS untuk Pemula, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h.62.

¹⁵Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati dan Nur Salam, Analisis Regresi dan Korelasi, (Malang: CV IRDH, 2019), h.49.

¹⁶Rostina Sundayana, Statistika Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.201.

dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam regresi linier, variabel y dapat disebut dengan variabel respons, juga disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (dependent). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel predictor (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel explanator, input, regressors, dan bebas (independent).¹⁷

Analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:¹⁸

- a) Sampel diambil secara random (acak).
- b) Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d) Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linear.

Apabila syarat-syarat di atas tidak terpenuhi maka analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilanjutkan.

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu sugesti pengambilan kredit.

a = konstanta.

b = koefisien regresi.

X = variabel independen yaitu gaya hidup.¹⁹

¹⁷Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, Analisis Regresi, (Jakarta: Kencana, 2016), h.63.

¹⁸Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: Kencana, 2017), h.17.

¹⁹Muhammad Sodik, Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang paling mendekati angka 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.²⁰

Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai porsi dari varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi tersebut. Rumus perhitungan koefisien determinasi diidentifikasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Dimana $\hat{Y} = a + bx$, y adalah variabel dependen dan \hat{Y} adalah rata-rata hitung variabel y .²¹

2017)(Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017), h.76.

²⁰Nawari, Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.29.

²¹Muhammad Sodik, Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017), h.76.